

RINGKASAN

MIRZA ARIANDA, 2023. Analisis Nilai Tambah Pada UD Industri Kelapa di Gampong Cot Puuk Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen (Studi Kasus : Kelapa Gongseng Inkego (U Seu Neulheu). Dibimbing oleh Riani dan Emmia Tambarta Kembaren.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang Analisis Nilai Tambah Pada UD Industri Kelapa di Gampong Cot Puuk Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen (Studi Kasus : Kelapa Gongseng Inkego (U Seu Neulheu). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh secara dalam sekali proses produksi pada UD. Industri kelapa adalah sebesar Rp.6.249.177. Nilai tambah yang diperoleh pada Kelapa Gongseng kasar yaitu sebesar Rp. 2.036/kg. Rasio nilai tambah 51% dan keuntungan yang di peroleh Kelapa Gongseng kasar yaitu Rp.877/kg dengan tingkat keuntungan 43%. Sedangkan Nilai tambah yang di peroleh dari Kelapa Gongseng halus yaitu sebesar Rp. 13.372/kg. Rasio nilai tambah 87% dan keuntugan yang diperoleh Kelapa Gongseng halus yaitu 12.213/kg dengan tingkat keuntungan 91%.

Kata Kunci : Nilai Tambah, Industri, Produksi, Kelapa Gongseng.

ABSTRACT

MIRZA ARIANDA, 2023. Analysis of Added Value in UD Coconut Industry in Gampong Cot Puuk, Gandapura District, Bireuen District (Case Study: Coconut Gongseng Inkego (U Seu Neulheu). Supervised by Riani and Emmia Tambarta Kembaren.

This research was conducted in Gandapura District, Bireuen Regency. The purpose of this study was to find out how the Analysis of Added Value at UD Coconut Industry in Gampong Cot Puuk, Gandapura District, Bireuen Regency (Case Study: Kelapa Gongseng Inkego (U Seu Neulheu). This study used a quantitative descriptive method. The results showed that the benefits obtained in depth once the production process at UD. Coconut industry is Rp.6.249.177. The added value obtained by coarse gongseng coconut is Rp.2.036/kg. The added value ratio is 51% and the profit obtained by coarse gongseng coconut is Rp.877 /kg with a profit rate of 43%, while the added value obtained from refined coconut gongseng is Rp.12.213/kg with a profit rate of 91%.

Keywords: Added Value, Industry, Production, Gongseng Coconut.